

## **BAB III**

### **METODE DAN DESAIN PENELITIAN**

#### **3.1. Metode Penelitian**

Penelitian ilmiah merupakan suatu rangkaian proses penelitian terhadap suatu fenomena objek yang diteliti secara sistematis yang dapat memecahkan masalah dari fenomena tersebut dengan menggunakan suatu metode penelitian.

Menurut Suharsimi Arikunto (2009:160) “metode penelitian adalah cara yang digunakan peneliti dalam mengumpulkan data penelitiannya”. Berdasarkan pertimbangan tujuan penelitian, maka penelitian ini bersifat deskriptif dan verifikatif. Menurut Travers (dalam Husein Umar 2008:21) mengemukakan bahwa: “penelitian dengan pembalian metode deskriptif adalah penelitian yang digunakan untuk mengetahui nilai variabel mandiri, baik satu variabel atau lebih (*independent*) tanpa membuat perbandingan atau menghubungkan dengan variabel lain.”

Penelitian ini bertujuan untuk memperoleh data tentang hubungan fasilitas belajar dengan kompetensi siswa pada mata pelajaran produktif SMK jurusan administrasi perkantoran di Kota Cimahi. Berdasarkan uraian diatas, yaitu penelitian deksriptif dan verifikatif yang dilaksanakan melalui pengumpulan data di lapangan, maka metode yang digunakan adalah metode *survey explanatory*. Menurut Naresh K. Malhotra (2005:196): “metode survey adalah kuesioner terstruktur yang di berikan ke responden yang dirancang untuk mendapatkan informasi spesifik”. Lebih lanjut Kerlinger yang dikutip oleh Sugiyono (2008:7) mengatakan: “Metode *survey* yaitu metodologi penelitian yang digunakan pada populasi besar maupun kecil, tetapi data yang dipelajari adalah data dari sampel yang diambil dari populasi tersebut, sehingga ditemukan kejadian-kejadian relatif, distribusi dan hubungan-hubungan antar variabel sosiologis maupun psikologis”.

Dengan demikian, dapat disimpulkan bahwa deskriptif survey merupakan metode penelitian survey yang mempelajari karakteristik dari suatu fenomena

tertentu. Sedangkan explanatory survey adalah metode survey yang tujuannya menjelaskan hubungan antar variabel penelitian atau sebab akibat terjadinya suatu fenomena.

### 3.2. Desain Penelitian

#### 3.2.1. Operasional Variabel

Menurut Asep Hermawan (2006:118) “Operasional Variabel adalah bagaimana caranya kita mengukur suatu variabel dalam suatu penelitian, agar dapat membedakan konsep teoritis dengan konsep analisis maka perlu adanya penjabaran konsep melalui operasionalisasi variabel.” Dalam penelitian ini, Operasional Variabelnya adalah sebagai berikut:

##### 1. Operasional Variabel Fasilitas Belajar:

Menurut H.M Daryanto (2008 : 51): “Secara etimologis fasilitas belajar terdiri dari sarana dan prasarana pendidikan. Sarana adalah alat langsung untuk mencapai tujuan pendidikan. Sedangkan prasarana adalah alat yang tidak langsung untuk mencapai tujuan pendidikan”.

**Tabel 3.1**  
**Operasional Variabel Fasilitas Belajar**

| Variabel X  | Sub Variabel                       | Indikator   | Ukuran   | Skala   |
|---|------------------------------------|---|--|---------|
| Fasilitas belajar<br><br>Muhroji dkk (2004:49)<br><br>Fasilitas belajar adalah semua yang | 1. Ruang praktik menetik/ Computer | 1. Perabot (Meja kerja/TIK, kursi kerja, lemari simpan alat dan bahan)<br>2. Peralatan (Peralatan untuk pekerjaan menetik/ komputer)<br>3. Media pendidikan (papan tulis) | 1 set/ruang untuk minimum 8 peserta didik<br>1 set/ruang untuk minimum 8 peserta didik<br>1 buah/ruang untuk mendukung | Nominal |

|  |                                   |  |  |                |
|--|-----------------------------------|--|--|----------------|
| <p>diperlukan dalam proses belajar mengajar baik bergerak maupun tidak bergerak agar tercapai tujuan pendidikan dapat berjalan lancar, teratur, efektif dan efisien.</p> |                                   | <p>4. Perlengkapan lain (kotak kontak, tempat sampah)</p>  | <p>minimum 8 peserta didik<br/>Minimum 8 buah/ruang untuk kotak kontak dan minimum 1 buah/ruang untuk tempat sampah.</p>   |                |
|  | <p>2. Ruang praktik kearsipan</p> | <p>1. Perabot (Meja kerja/TIK, kursi kerja, lemari simpan alat dan bahan)<br/><br/>2. Peralatan (Peralatan untuk pekerjaan kearsipan)<br/><br/>3. Media pendidikan (papan tulis)<br/><br/>4. Perlengkapan lain (kotak kontak, tempat sampah)</p> | <p>1 set/ruang untuk minimum 8 peserta didik<br/><br/>1 set/ruang untuk minimum 8 peserta didik<br/><br/>1 buah/ruang untuk mendukung minimum 8 peserta didik<br/><br/>Minimum 2 buah/ruang untuk kotak kontak dan minimum 1 buah/ruang untuk tempat sampah.</p> | <p>Nominal</p> |

|  |                               |  |  |         |
|--|-------------------------------|--|--|---------|
|  | 3. Ruang praktik mesin kantor | <ol style="list-style-type: none"> <li>1. Perabot (Meja kerja/TIK, kursi kerja, lemari simpan alat dan bahan)</li> <li>2. Peralatan (Peralatan untuk pekerjaan pengoperasian mesin kantor)</li> <li>3. Media pendidikan (papan tulis)</li> <li>4. Perlengkapan lain (kotak kontak, tempat sampah)</li> </ol> | <p>1 set/ruang untuk minimum 8 peserta didik</p> <p>1 set/ruang untuk minimum 8 peserta didik</p> <p>1 buah/ruang untuk mendukung minimum 8 peserta didik</p> <p>Minimum 4 buah/ruang untuk kotak kontak dan minimum 1 buah/ruang untuk tempat sampah.</p> | Nominal |
|  | 4. Ruang praktik perkantoran  | <ol style="list-style-type: none"> <li>1. Perabot (Meja kerja/TIK, kursi kerja, lemari simpan alat dan bahan)</li> <li>2. Peralatan (Peralatan untuk pekerjaan perkantoran)</li> <li>3. Media</li> </ol>   | <p>1 set/ruang untuk minimum 8 peserta didik</p> <p>1 set/ruang untuk minimum 8 peserta didik</p> <p>1 buah/ruang</p>  | Nominal |

|  |                                     |  |   |         |
|--|-------------------------------------|--|---|---------|
|  |                                     | pendidikan (papan tulis)   | untuk mendukung minimum 8 peserta didik   |         |
|  |                                     | 4. Perlengkapan lain (kotak kontak, tempat sampah)   | Minimum 8 buah/ruang untuk kotak kontak dan minimum 4 buah/ruang untuk tempat sampah.   |         |
|  | 5. Ruang penyimpanan dan instruktur | <ol style="list-style-type: none"> <li>1. Perabot (Meja kerja/TIK, kursi kerja, rak alat dan bahan, lemari simpan alat dan bahan)</li> <li>2. Peralatan (Peralatan untuk pekerjaan perkantoran)</li> <li>3. Media pendidikan (papan data)</li> <li>4.</li> <li>5. Perlengkapan lain (kotak kontak, tempat sampah)</li> </ol> | <p>1 set/ruang untuk minimum 12 instruktur</p> <p>1 set/ruang untuk minimum 12 instruktur</p> <p>1 buah/ruang untuk pendataan kemajuan siswa</p> <p>Minimum 2 buah/ruang untuk kotak kontak dan minimum 1 buah/ruang untuk tempat</p> | Nominal |

|  |  |  |         |  |
|--|--|--|---------|--|
|  |  |  | sampah. |  |
|--|--|--|---------|--|

*Standar Sarana dan Prasarana Pendidikan SMK Program Administrasi Perkantoran 2008*

## 2. Operasional Variabel Kompetensi Siswa:

Mulyasa (2005:76) menjelaskan kompetensi siswa adalah: “Sesuatu yang ingin dimiliki oleh peserta didik dan merupakan komponen utama yang harus dirumuskan dalam pembelajaran, yang memiliki peran penting dan menentukan arah pembelajaran”. Hal ini sama dengan pengertian hasil belajar, dimana menurut Sudjana (2010: 22) “hasil belajar adalah kemampuan yang dimiliki siswa setelah menerima pengalaman belajar.” Sehingga, untuk operasional variabel kompetensi siswa dalam penelitian ini akan diukur melalui hasil belajar siswa dalam bentuk nilai uji kompetensi keahlian siswa SMK Jurusan Administrasi Perkantoran di Kota Cimahi.

### 3.2.2. Populasi Penelitian

Sambas Ali Muhidin (2010:1) menjelaskan bahwa “populasi adalah keseluruhan elemen, atau unit penelitian, atau unit analisis yang memiliki ciri/karakteristik tertentu yang dijadikan sebagai objek penelitian atau menjadi perhatian dalam suatu penelitian (pengamatan)”. Populasi bukan hanya seluruh jumlah subjek yang akan diteliti akan tetapi meliputi seluruh karakteristik atau sifat yang dimiliki oleh objek tersebut. Seorang peneliti harus pandai menentukan secara jelas mengenai sasaran penelitiannya yang akan menjadi cakupan kesimpulan.

Berdasarkan pengertian diatas, maka dalam penelitian ini yang menjadi populasi adalah siswa SMK Jurusan Administrasi Perkantoran di Kota Cimahi.

### **3.2.3. Teknik dan Alat Pengumpulan Data**

Untuk mengumpulkan data yang diperlukan dalam membahas permasalahan penelitian ini maka penulis menggunakan beberapa alat yang dapat digunakan sebagai pengumpul data sebagai berikut :

1. Observasi yaitu mengamati secara langsung fasilitas belajar yang ada di SMK kota Cimahi, khususnya fasilitas belajar yang sesuai standar jurusan administrasi perkantoran.
2. Wawancara (*interview*) yaitu teknik pengumpulan data secara lisan dengan mengadakan tanya jawab dengan pihak sekolah untuk memperoleh data mengenai kelengkapan fasilitas belajar jurusan administrasi perkantoran di Kota Cimahi.
3. Instrumen penelitian. Dalam penelitian ini peneliti perlu menggunakan instrumen sebagai pengumpul data agar data yang diperoleh akurat. Arikunto (2010:150) menyatakan bahwa: “Instrumen penelitian adalah alat atau fasilitas yang digunakan oleh peneliti dalam mengumpulkan data agar pengerjaannya lebih mudah dan hasilnya lebih baik, dalam arti lebih cermat, lengkap, dan sistematis sehingga lebih mudah diolah.” Dengan menggunakan instrumen yang valid dan reliabel dalam pengumpulan data maka diharapkan hasil dari penelitian pun akan menjadi valid dan reliabel.

### **3.2.4. Teknik Analisis Data**

Menurut Patton, 1980 (dalam Lexy J. Moleong 2002:103) menjelaskan bahwa analisis data adalah proses mengatur urutan data, mengorganisasikanya ke dalam suatu pola, kategori, dan satuan uraian dasar. Sedangkan menurut Taylor, (1975:79) mendefinisikan analisis data sebagai proses yang merinci usaha secara formal untuk menemukan tema dan merumuskan hipotesis (ide) seperti yang disarankan dan sebagai usaha untuk memberikan bantuan dan tema pada

hipotesis. Jika dikaji, pada dasarnya definisi pertama lebih menitikberatkan pengorganisasian data sedangkan yang ke dua lebih menekankan maksud dan tujuan analisis data. Dari definisi tersebut dapat disintesis menjadi: Analisis data proses mengorganisasikan dan mengurutkan data ke dalam pola, kategori dan satuan uraian dasar, sehingga dapat ditemukan tema dan dapat dirumuskan hipotesis kerja seperti yang didasarkan oleh data.

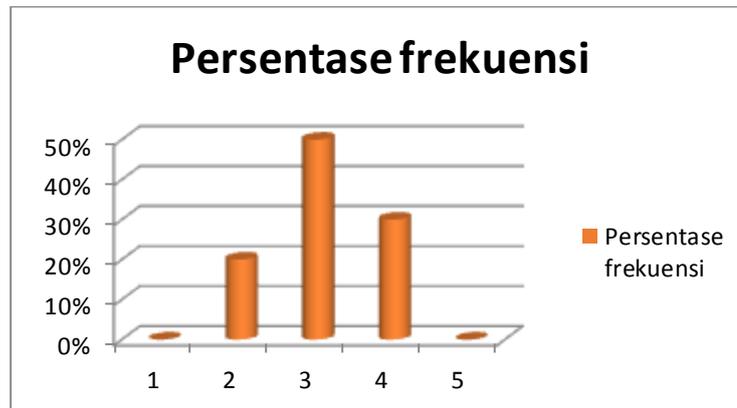
### 1. Analisis Deskriptif

Analisis data ini dilakukan untuk menjawab pertanyaan-pertanyaan yang telah dirumuskan dalam rumusan masalah. Berkaitan dengan analisis data deskriptif yaitu dengan penyajian data melalui tabel dan grafik, sehingga terlihat gambaran mengenai hubungan fasilitas belajar dengan kompetensi siswa pada mata pelajaran produktif jurusan administrasi perkantoran di Kota Cimahi, berdasarkan angka frekuensi dan persentase (%). Seperti pada contoh tabel dan grafik dibawah ini:

Contoh Tabel Deskriptif

| Alternatif | Frekuensi | % |
|------------|-----------|---|
|            |           |   |

Contoh Grafik Deskriptif



## 2. Analisis Inferensial

Statistik inferensial menurut Uep dan Sambas (2011:185) adalah:

Analisis statistik inferensial, yaitu adalah data dengan statistik, yang digunakan dengan tujuan untuk membuat kesimpulan yang berlaku umum. Dalam praktik penelitian, analisis statistika inferensial biasanya dilakukan dalam bentuk pengujian hipotesis. Statistika inferensial berfungsi untuk menggeneralisasikan hasil penelitian sampel bagi populasi.

Analisis data inferensial yang digunakan dalam penelitian ini adalah statistik non-parametrik yang merupakan metode yang tidak mendasarkan pada asumsi distribusi populasi. Analisis data yang digunakan adalah korelasi sederhana yaitu korelasi *Spearman*.

### 3.2.5. Pengujian Hipotesis

Meyakinkan adanya pengaruh antara variabel bebas (X) dengan variabel terikat (Y) perlu dilakukan uji hipotesis atau uji signifikansi. Uji hipotesis akan membawa pada kesimpulan untuk menerima atau menolak hipotesis. Meyakinkan adanya pengaruh antara variabel bebas (X) dengan variabel terikat (Y) perlu dilakukan uji hipotesis atau uji signifikansi. Uji hipotesis akan membawa pada kesimpulan untuk menerima atau menolak hipotesis.

Langkah-langkah dalam pengujian hipotesis sebagaimana dikemukakan Harun Al Rasyid (Ating dan Sambas, 2006:161) adalah :

1. Nyatakan hipotesis statistik ( $H_0$  dan  $H_1$ ) yang sesuai dengan hipotesis penelitian yang diajukan.
2. Menentukan taraf kemaknaan / nyata  $\alpha$  (*level of significance*  $\alpha$ ).

3. Kumpulkan data melalui sampel peluang (*Probability sampel/random sampel*)
4. Gunakan statistik uji yang tepat.
5. Tentukan titik kritis dan daerah kritis (daerah penolakan)  $H_0$
6. Hitung nilai statistik uji berdasarkan data yang dikumpulkan. Perhatikan apakah nilai hitung statistik uji jatuh di daerah penerimaan atau daerah penolakan?
7. Berikan kesimpulan statistik (*statistical conclusion*).
8. Menentukan nilai  $\beta$  ( $\beta$  - *value*).